

Laut Indonesia sangat kaya akan mikroba pengunyah minyak yang mampu meremediasi (memulihkan) kawasan tercemar akibat limbah minyak. Telah dikoleksi 53 jenis mikroba pendegradasi senyawa minyak di laut yang akan mengubah minyak menjadi senyawa lain yang tidak berbahaya. Di antaranya adalah Marinobacter, Oceanobacter, Alcanivorax, Thalassospira, Stappia, Bacillus, Novosporobium, Pseudomonas, Spingobium, dan Rhodobacter.

Menurut Ahmad Thontowi, salah satu anggota tim peneliti bioteknologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), setiap jenis mikroba memiliki kemampuan sendiri-sendiri dalam mengurai minyak. Ada yang kemampuannya mengurai paraffin, ada pula yang memiliki kemampuan lain. Prosesnya, sebelum memakan minyak, bakteri menghasilkan surfaktan, yaitu sejenis enzim yang dapat menyatukan minyak dengan air.

Sumber : Biologi SMA/MA untuk kelas X ([Lihat Buku](#))